

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yakni bulan November 2022 sampai selesai pada bulan Maret 2023. Dimana dalam penelitian ini peneliti memulai observasi langsung ke organisasi yang akan diteliti.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kantor Desa Sidobinangun yang berada di Desa Sidobinangun, Dusun Gowok, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan informasi atau data dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan sebuah penyelidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif dengan maksud untuk dapat menilai masalah yang diteliti secara objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018:14).

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Dengan demikian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berjumlah 48 orang di Kantor Desa Sidobinangun.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh pegawai yang ada di Kantor Desa Sidobinangun yaitu sebanyak 48 sampel. Sehingga sampel di dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Sehingga metode pengambilan sampel adalah sampel jenuh.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:81) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling yaitu cara pengambilan anggota sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut.

Penelitian ini adalah para pegawai Kantor Desa Sidobinangun karena mereka dianggap memiliki informasi yang baik dan benar tentang kinerja pegawai di Kantor Desa Sidobinangun. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin meneliti tentang kinerja pegawai di Kantor Desa Sidobinangun.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.

3.4.1 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud

suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Jenis data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:62) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:62) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip Sugiyono (2018:64) observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang merupakan

sumber data. Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung pada Kantor Desa Sidobinangun.

b. *Interview* (wawancara)

Menurut Sugiyono (2018:72) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi, *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak dalam perusahaan yang berhubungan dengan hal-hal yang diamati untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai di Kantor Desa Sidobinangun.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner ini dibagikan kepada pegawai Kantor Desa Sidobinangun untuk mendapatkan data dari responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai melalui pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden di Kantor Desa Sidobinangun.

Dalam penelitian ini bentuk kuesioner yang digunakan adalah menggunakan skala likert dimana pertanyaan yang tersusun dalam angket berbentuk pilihan ganda dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban yang disediakan dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Likert

Pilihan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:59) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Menurut (Sugiyono, 2018:4) Variabel bebas atau variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel dependent atau terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Kemampuan Kerja (X_1)

Menurut Robbins (2009:46) dalam Sinaga (2020) Kemampuan kerja adalah kemampuan mental yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental.

Indikator kemampuan kerja diantaranya sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Pelatihan (*training*)
3. Pengalaman (*experience*)
4. Kesanggupan Kerja

b. Fasilitas Kerja (X_2)

Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di dalam perusahaan yang ditempati dan dinikmati oleh karyawan, baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.

Menurut Sanusi (2005: 44) dalam Sinaga (2020) Fasilitas kerja merupakan kelengkapan kerja yang harus dimiliki oleh organisasi.

Menurut Moenir (2010:119) dalam Budiyanti dkk (2020) Fasilitas kerja adalah Segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai alat bantu utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang berhubungan dengan organisasi itu.

Indikator fasilitas kerja pegawai diantaranya sebagai berikut :

1. Perlengkapan kantor
2. Ruangan kesehatan

3. Bangunan
4. Alat transportasi

2. Variabel Terikat/Dependent

Menurut Sugiyono (2018:61) Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat didalam penelitian ini adalah :

a. Kinerja Pegawai (Y)

Menurut Moehariono (2012:95) dalam Budiyantri, dkk. (2021) Kinerja pegawai merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Indikator kinerja pegawai diantaranya sebagai berikut :

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Personality
4. Ketepatan Waktu

3.6 Metode Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah kegiatan untuk merumuskan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan suatu imajinasi dan kreatifitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu.

Dalam menganalisis data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dipecahkan serta penunjang data lainnya yang dibutuhkan, maka penulis mempergunakan alat analisa :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus korelasi produk moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : Jumlah responden

X : Skor responden untuk tiap faktor

Y : Total skor tiap responden dari seluruh faktor

$\sum x_1$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x_2$: Jumlah skor masing-masing skor X

$\sum Y$: Jumlah skor masing-masing skor Y

2. Uji Reliabilitas

Menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Karena instrumen

tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya yang *realibel* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Adapun pengujian realibilitas yang digunakan adalah teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (Kinerja pegawai)

X_1 : Kemampuan kerja

X_2 : Fasilitas kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

4. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penulis menggunakan analisis korelasi berganda untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{yX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} + 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}}{1 - r^2_{x1x2}}$$

Dimana :

$R_{yX_1X_2}$: korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} : korelasi produk moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} : korelasi produk moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} : korelasi produk moment antara X_1 dengan X_2

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier dengan variabel independen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Kuadrat atau korelasi ganda

6. Uji t

Menurut Sugiyono (2018:213) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi

t : uji koefisien korelasi

n : jumlah responden

Dimana langkah pengujian sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta = 0$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a : \beta \neq 0$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

2. Menentukan level signifikan $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$.

(hal ini berarti ada pengaruh nyata antara variabel bebas dan variabel terikat).

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

(Hal ini berarti tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dan variabel terikat).

Gambar 3.1

Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan uji t



7. Uji F

Sugiyono (2018:235), mengemukakan uji simultan dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat, sekaligus membuktikan sebagai pengujian hipotesis kedua. Disamping itu, besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut dapat melihat nilai koefisien korelasi (multiple R), serta kontribusi variasi dari variabel-variabel tersebut yang mempengaruhi terhadap variabel terikat dengan melihat nilai koefisien determinasi (adjusted Rsquare) = R^2

$$F_h = \frac{R^2/(k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h : F_{hitung}

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah observasi

k : jumlah variabel

Adapun kriteria daerah penolakan dan penerimaan hipotesis adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas atau independent variabel (X_1 dan X_2) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas atau independent variabel (X_1 dan X_2) secara simultan atau bersama-sama tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Gambar 3.2

Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan uji F

